

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 121308 KOTA PEMATANGSIANTAR

KAROLINA SEMBIRING MELIALA¹, JANWAR TAMBUNAN², DESI SIJABAT³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
email: carolinasembiring95@gmail.com¹, janwartambunan@uhnp.ac.id², desisijabat9@gmail.com³

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|--|--|
| <p>Riwayat Artikel : Diterima: 25-10-2023 Disetujui: 28-10-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Model Pembelajaran Talking Stick, Hasil Belajar.</p> | <p>Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan jenis-jenis model pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar terkhususnya pada mata pelajaran IPA adalah model pembelajaran <i>Talking Stick</i>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran <i>Talking stick</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD negeri 121308 Kota Pematangsiantar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan <i>One Group Pretest Posttest Design</i> dengan jenis penelitian pra eksperimen. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 37 siswa, dan sampel yang sama yaitu 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes (<i>Pretest dan Posttes</i>) dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji <i>paired samples t test</i>. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Talking stick</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD negeri 121308 Kota Pematangsiantar. Karena $R_{hitung} (0,103 > R_{tabel} (0,44)$ hal ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran <i>Talking Stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD negeri 121308 Kota Pematangsiantar.</p> |

| ARTICLE INFO | ABSTRACT |
|--|--|
| <p>Article History : Received : 25-10-2023 Accepted : 28-10-2023</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Talking Stick Model, Learning Outcomes.</i></p> | <p>Efforts made to improve student learning outcomes are using learning models. Based on the types of learning models, to improve learning outcomes, especially in science subjects, is the Talking Stick learning model. This research aims to determine whether or not there is an influence of the Talking stick learning model on the learning outcomes of class IV science students at state elementary school 121308 Pematangsiantar City. This research was conducted using a One Group Pretest Posttest Design with a pre-experimental research type. This research has a population of 37 students, and the same sample is 37 students. Data collection</p> |

techniques use tests (pretest and posttest) and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use the normality test, homogeneity test, N-Gain test and paired sample t test. Based on this analysis, it was concluded that there was an influence of the Talking stick learning model on the learning outcomes of class IV science students at state elementary school 121308 Pematangsiantar City. Because $R_{count} (0.103) > R_{table} (0.44)$ this shows that the Talking Stick learning model can improve student learning outcomes in class IV of state elementary school 121308 Pematangsiantar City.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang dimiliki oleh manusia, untuk memperoleh sikap dewasa, mandiri, bertanggungjawab, kreatif dan inovatif. Pendidikan merupakan sebuah alat transformasi yang dapat bersifat kritis terhadap sebuah komunitas menurut Tambunan (2019 : 12). Sedangkan Menurut UU no 20 tahun 2003 pasal 1 mengatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Selain itu juga pendidikan dijadikan sebagai salah satu faktor kemajuan negara dengan menumbuhkan kepribadian bangsa dan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih baik lagi. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih baik lagi maka diperlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Meningkat namun sebaliknya pendidikan berkualitas rendah yaitu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang rendah. Indonesia sedang berada pada posisi yaitu kualitas pendidikan yang rendah. Menurut survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) PISA Mengatakan bahwa Indonesia menempati peringkat ke- 74 dari 79 negara lainnya yang mengikuti survei. Artinya Indonesia berada pada posisi ke- 6 terendah dibandingkan negara- negara lainnya. Rendahnya Kualitas pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu rendahnya sarana dan prasarana, rendahnya kualitas pendidik, dan rendahnya kesejahteraan pendidik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan usaha pemerintah terhadap rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah kualitas pendidik, pendidik merupakan orang yang penting untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Dalam sistem dunia pendidikan pendidik harus mampu menjadi pendidik yang kreatif untuk membentuk peserta didik yang berpikir kreatif.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Eksperimen* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar yang berjumlah 37 siswa. Data penelitian diperoleh dari Tes dan Dokumentasi. Tes berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 27 soal. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain*. Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji *N-gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan di SD 091281 Batu IV Kabupaten Simalungun pada siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Setelah memvalidasi pertanyaan dilanjutkan dengan tahap implementasi penelitian. Kemudian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Setelah melaksanakan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Talking Stick*. Setelah diberikan perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan.

Pretest

| Statistic | | |
|-----------|---------|-------|
| PRE | | |
| N | Valid | 37 |
| | Missing | 0 |
| Rata-Rata | | 39.03 |
| Median | | 40 |
| Minimum | | 10 |
| Maximum | | 85 |
| Jumlah | | 1444 |

Posttest

| Statistic | | |
|-----------|----|-------|
| POST | | |
| N | 37 | |
| | 0 | |
| Rata-Rata | | 83.41 |
| Median | | 85 |
| Minimum | | 56 |
| Maximum | | 100 |
| Jumlah | | 3086 |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil dari *pretest* siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 39,03. Kemudian setelah diterapkan model *Talking Stick* di dalam kelas diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,41.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test peserta didik berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan aplikasi SPSS-21. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan >0.05 , maka nilai data siswa berdistribusi normal dan jika sebaliknya taraf signifikan <0.05 maka nilai data siswa tidak normal. Dari hasil normalitas menggunakan aplikasi SPSS-21 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 37 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.49177732 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.093 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .567 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .90 |

Berdasarkan tabel di atas, Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa hasil Berdasarkan normalitas yang dilakukan diketahui nilai signifikansi $0,90 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi >0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasilnya

Test of Homogeneity of Variances

Variabel x

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.141 | 8 | 20 | .080 |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa hasil homogenitas signifikan karena signifikan dari homogenitas yang diperoleh $0.80 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data yang diuji adalah homogen.

Uji N-Gain

Dalam penelitian ini menggunakan N-Gain untuk menilai pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Uji N-Gain
Descriptive Statistic**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Ngain skor | 37 | .45 | 1.00 | .7534 | .13685 |
| Ngain persen | 37 | 45.00 | 100.00 | 75.3419 | 13.68466 |
| Valid N (listwise) | 37 | | | | |

Berdasarkan tabel tersebut terdapat nilai N-Gain Skor 0,75 atau dapat dikategorikan tinggi dengan nilai N-Gain persen 0,75,3 dengan efektivitas efektif. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh model

pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan *Paired Samples T-Test* dengan bantuan program SPSS 21. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 121308 kota Pematangsiantar. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretest – Posttest | -44.378 | 12.205 | 2.007 | -48.448 | -40.309 | -22.117 | 36 | .000 |

Pembahasan pada penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana proses berjalannya penelitian. Penelitian ini dilakukan karena pendidik kurang menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar hasil nilai peserta didik tergolong rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model *talking Stick* pada mata pelajaran IPA materi bagian- bagian tumbuhan. Penelitian ini berlangsung selama 2 minggu pada tanggal 5 oktober 2023 s/d 19 oktober 2023, jenis penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Sebelum melakukan penelitian peneliti melaksanakan uji validasi instrument yang diuji di sekolah yang berbeda yaitu di SD Negeri 091281 Batu IV. Setelah dilakukan validasi diperoleh 27 soal valid dan 3 soal tidak valid, selanjutnya dilakukan uji reabilitas hasil yang didapat $r_{hitung} 0,103 > r_{tabel} 0,44$ data tersebut termasuk reliabel, lalu setelah itu dilakukan uji tingkat kesukaran terdapat 5 soal mudah, 17 soal sukar, dan 5 soal mudah. Selanjutnya dilakukan daya pembeda dimana diperoleh 1 soal kurang, 13 soal baik, 8 soal cukup dan 5 soal sangat baik. Setelah selesai melakukan uji instrument maka dilanjutkan dengan analisis data, selama penelitian dilakukan pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi, dan pemberian pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pemberlakuan dengan nilai rata- rata pretest 39.03 dan nilai posttest dengan nilai rata- rata 83.41. Pertama dilakukan uji normalitas data yang dimana uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 21 dengan signifikansi $>0,05$, hasil uji normalitas yang diperoleh 0,905. Data tersebut dapat dikatakan normal karena $0,905 > 0,05$. Setelah selesai dilakukan normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan kriteria yang signifikan $> 0,05$ diperoleh 0.80, maka dapat dikatakan bahwa yang diuji adalah homogenitas karena $0.80 > 0,05$, selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pretest dan posttest diperoleh data N- Gain sebesar 0,75 dengan kategori tinggi. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari rumusan masalah dan hipotesis serta hasil penelitian yang didapatkan lalu dilakukan pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar sebagai berikut :

1. Pada SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan diperoleh nilai rata-rata *pretest* tergolong rendah.
2. Dengan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan diperoleh perkembangan hasil belajar yang signifikan, dimana pemberian *posttest* mendapat hasil belajar yang tergolong tinggi.
3. Berdasarkan uji N –Gain diperoleh N-Gain dengan rata-rata 0,75 dengan kategori tinggi. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 121308 Kota Pematangsiantar.

REFERENSI

- Agustinus, M. D., & Yusuf, M. (2023). Model Pembelajaran PBL Berbasis PTK- LS terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains. *Journal of Education Action Research*, 7(2).
- Bahrudin (2013). *Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SDN 5 Mayonglor Kabupaten jeparah*. Universitas Negeri Semarang: Dektoral Disertation.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran : dalam Dinamika Belajar Siswa*". Deepublish.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). Model pembelajaran di sekolah.
- Faradita. (2018). *Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran IPA*. Surabaya : Mavendra
- Hasjmy, dkk. (2014). Pengaruh Kopooperatif teknik *talking stick* terhadap hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2014 ,3 .9.
- Hamalik, Oemar, (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas Vi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 3(2), 45–54.
- Tambunan Janwar, dan Lumbantobing. J. (2019). Peran Serta Guru dalam Pembentukan Karakter Alkitabiah dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Swasta GKPS Pematangsiantar. *Jurnal AGAPE*. 2(2), 276.
- Kusmaini. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Tumbuhan untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar tentang Hubungan antara Struktur dan Bagian Tumbuhan dengan Fungsinya bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Menduran Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganessa*, 4(2), 109–121.
- Kustawan Dedy (2013). *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan Dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan khusus*. Luxima Metro Media.
- Lestari, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantuan lagu daerah terhadap hasil belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 2017, 1.4: 290- 297.
- Lestari, Kurnia Eka dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Nelistya, A. (2009). *Mengenal Bagian-Bagian Tumbuhan*. Pacu Minat Baca.
- Setyosari, P. (2020). *Desain Pembelajaran* . Malang: Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 3(2), 100-106.
- Shilphy (2020). *Model-Model pembelajaran*. Ciamis : Deepublish
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tati, dkk. Pengaruh model pembelajaran *Talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata



pelajaran IPA.

- Tampubolon, S. W & Syaputra, E. (2017). Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Cooveratif Tipe Berkirim salam dan soal dengan Think Pair Share di SMP Swasta Imelda Medan. *Insfiratif: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1). Astiza: *Jurnal Pendidikan* , 1:118-138
- Wahyuningsih (2020). Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar siswa. Deepublish.
- Wisudawati & Sulistyowati (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Bumi Aksara.